

hingga pelaksanaan acara berlangsung. Dengan demikian akan terbentuklah watak dan karakter yang disiplin dan religius, sedikit demi sedikit akan dapat membantu sekolah secara umum, secara khusus dalam pelaksanaan program OSIS.



#### **A. Kesimpulan**

1. Pengaruh aktivitas organisasi siswa intra sekolah pada kategori tinggi. Ini terlihat pada 20 orang anggota OSIS, 4 orang anggota OSIS dengan presentase 20% berada pada kategori sangat tinggi, 7 orang anggota OSIS dengan presentase 35% berada pada kategori tinggi, 6 orang anggota OSIS dengan presentase 30% berada pada kategori sedang, 3 orang anggota OSIS dengan presentase 15% berada pada kategori rendah.
2. Perilaku agama siswa pada kategori sangat tinggi. Ini terlihat pada 20 siswa, 7 siswa dengan presentase 35% berada pada kategori sangat tinggi, 5 siswa dengan presentase 25% berada pada kategori tinggi, 3 siswa dengan

presentase 15% berada pada kategori sedang, 5 siswa dengan presentase 25% berada pada kategori rendah.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh aktivitas organisasi siswa intra sekolah terhadap perilaku agama siswa pada SMA Negeri 1 Mawasangka dengan pengujian hipotesis ditemukan uji fisher  $9 \geq 4.41$  pada taraf signifikansi 5% dikonsultasikan dengan harga  $r 0.8443$  pada persamaan koefisien sebesar  $KD = 0.8443 \times 100\%$ , dengan persamaan regresi  $Y = 18.82 + 15.24X$  dengan demikian semakin aktif organisasi siswa intra sekolah maka akan diikuti perubahan perilaku agama siswa.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini peneliti memberikan saran – saran untuk dijadikan bahan perbandingan:

1. Peneliti tujukan pada pihak sekolah SMA Negeri 1 Mawasangka Tengah kiranya untuk melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan oleh OSIS maupun siswa pada umumnya.
2. Peneliti tujukan pada Pembina OSIS agar mengembangkan dan mengawasi secara terus menerus agar selalu aktif
3. Peneliti tujukan pada OSIS itu sendiri agar aktif dalam pelaksanaan kegiatan yang sifatnya membangun
4. Peneliti tujukan pada siswa pada umumnya agar berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan OSIS guna untuk mengembangkan wawasan.

5. Peneliti tujukan pada peneliti lain dapat dijadikan perbandingan penelitiannya yang dapat dijadikan sumber untuk melakukan penelitian
6. Bagi peneliti merupakan pengetahuan baru bahwa pengaruh aktivitas organisasi siswa intra sekolah terhadap perilaku agama siswa dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter siswa.
7. Peneliti sangat berharap agar kiranya setelah membaca penelitian ini dapat memberikan koreksi dan masukan yang sifatnya membangun untuk memperbaiki penelitian selanjutnya.

